

**PARTISIPASI ALUMNI MADRASAH MUALLIMIN-  
MUALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
DALAM ORGANISASI IKMAMMM  
(2000-2010)**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humanira  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Oleh :**

**ABDURRAHMAN IRFAN ZAKKI FITRIAWAN  
NIM. 07720003**

**Dosen Pembimbing  
Napsiah S.Sos, M.Si**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdurrahman Irfan Zakki Fitriawan  
NIM : 07720003  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Jurusan/Prodi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Karangmojo, RT/RW: 01/07, Ceper, Ceper, Klaten, Jawa Tengah 57465  
Telp./ Hp : (0272) 552101  
Alamat di Jogja : Jl. Laksda Adi Sucipto No. 112, Yogyakarta.  
Telp. / Hp : 081804381617  
Judul Skripsi : Partisipasi Alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam Organisasi IKMAMMM (2000-2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi , maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 28 November 2011

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Abdurrahman Irfan Zakki F



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telf. (0274) 585300 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Partisipasi Alumni Madrasah Muallimin-  
Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta  
dalam Organisasi IKMAMMM (2000-2010)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abdurrahman Irfan Zakki Fitriawan  
NIM : 07720003  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 4 November 2011  
Dengan nilai : 75 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Napsiah, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji II

Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si  
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 24 November 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

**FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI**

Napsiah, S.Sos, M.Si  
Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Abdurrahman Irfan Zakki Fitriawan  
Lamp :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

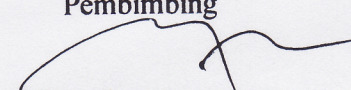
Nama : Abdurrahman Irfan Zakki Fitriawan  
N I M : 07720003  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul :Partisipasi Alumni Madrasah Muallimin-Muallimat  
Muhammadiyah Yogyakarta dalam Organisasi IKMAMMM (2000-2010)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Oktober 2011  
Pembimbing

  
Napsiah, S.Sos, M.Si  
NIP: 19721018 200501 2 002

## *Motto*

*Walaupun satu masa telah kita lewati, akan tetapi perjuangan kita belum berakhir.*

*“HIDUP ADALAH PERJUANGAN”*

*perjuangan kita mulai dengan berfikir, bergerak dan melangkah menuju cita-cita yang kita harapkan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### *Persembahan*

*Karya ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Kedua orang tuaku yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayangnya dan bekerja keras tak kenal waktu demi kesuksesan buah hatinya serta senantiasa memberikan harapan dengan do'anya.*
- ❖ *Kakakku dan adikku sisi kebahagiaan dalam hidupku.*
- ❖ *Keluarga besar ayah dan ibuku yang selalu mensupportku.*
- ❖ *Kepada guru-guruku dari yang mengenalkan huruf hingga yang mengajarkan arti kehidupan.*
- ❖ *Kepada mereka yang mencintai ilmu yang tak kenal stasiun akhir dalam berkarya.*
- ❖ *Kepada Sahabatku tempat berbagi saat duka dan bahagia.*
- ❖ *Almamaterku Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله  
اللهم صلّ وسلم على محمد و على آله وأصحابه أجمعين، أما بعد:

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Partisipasi Alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam Organisasi IKMAMMM (2000-2010). Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW. beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun juga menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan apabila serta bantuan dan support dari pelbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi sekaligus penguji I.

4. Ibu Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji II.
5. Ibu Napsiah S.Sos, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan arahnya yang sangat berharga pada skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu, wawasan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Perpustakaan (UPT) UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penyediaan fasilitas dalam proses akumulasi.
8. Semua guru dan ustadz penyusun yang telah mengajari dari mengenal huruf, angka dan membekali segudang ilmu dan pemahaman keagamaan hingga penyusun mengerti banyak hal yang belum penyusun mengerti.
9. Ayah dan Ibunda (Bpk. Syamsul Hadi, S.H dan Ibu Mu'isah), yang telah begitu banyak mencurahkan perhatian, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tiada bandingannya di dunia ini.
10. Kakakku (M. Zainuri Fatakh dan Dwi Santosa Pambudi), adikku (Agus Syafrudin Mustofa dan Hensyah Amirudin Jupri) tempat bercanda dan berbagi di waktu luang maupun sempit.
11. Kekasihku Andini, yang tak henti-hentinya selalu menyemangati dalam pengerjaan skripsi.



12. Sahabat2ku (Lukman Hakim, Unggul, Aditya Mahardika, Anas, Husni, Tangguh, Tutut, Zainal, Zalik, Adib, Habibi dan teman-teman alumni Muallimin-Muallimat angkatan 2007).
13. Teman-teman Sosiologi 2007 (Hamdan, Tommy, Fian, Malik, Muammar dan lain-lain).
14. Teman-teman IMM Cabang Sleman (Dani, Lukman, Mufti, Tommy, Eka, Thoriq, Imam, Rizal, Nurul, Lilik dll), Korkom IMM UIN Sunan Kalijaga (Qomar, Andini, Uly, Septa, Maryono), IMM Komfak Syari'ah (Arif, Anwar, Habibi, dkk), IMM Komfak Adab (iib, Istajib, Teguh, dkk.), IMM Komfak Dakwah-Ishum (Agus, Haqi, Ivan, Hanif, dkk.), IMM Komfak Tarbiyah (Lukman Hajir, Anggoro, Sofwan, Ahyan, dkk), IMM Komfak Ushuluddin (Fauzi, Roni, dkk), dan IMM Komfak Saintek (Afif, Agung, dkk).  
Immawan/immawati UMY, UAD, UGM, UNY dan UII, tempat bertukar pengalaman dan berlatih membangun kebersamaan.

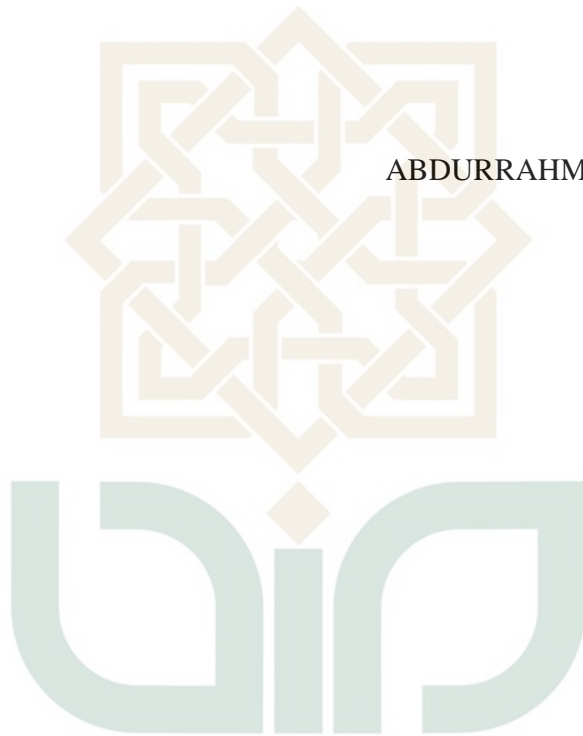
Serta masih banyak yang lainnya, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu. Semoga pengorbanan mereka semua tercatat di sisi Allah SWT sebagai amal saleh dan mudah-mudahan apa yang telah mereka lakukan di balas oleh-Nya.

Akhir kata tidak ada gading yang tak retak, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penyusun harapkan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun sendiri, dan umumnya bagi siapa saja yang berkepentingan.

Yogyakarta, 26 Oktober 2011

Penyusun

ABDURRAHMAN IRFAN ZAKKI F



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18

## **BAB II PROFIL MADRASAH MUALLIMIN DAN MUALLIMAT**

A. Sejarah berdirinya Madrasah dan perkembangannya.....	20
1. Visi, Misi, dan Tujuan.....	29
2. Kepengurusan.....	31
B. Sejarah IKMAMMM.....	32
1. Visi dan Misi.....	34
2. Kepengurusan.....	35

## **BAB III PARTISIPASI ALUMNI MADRASAH MUALLIMIN-MUALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

A. Iklim Organisasi.....	40
B. Iklim Komunikasi.....	47
C. Bentuk-bentuk Partisipasi alumni .....	52
a. Partisipasi dalam pembuatan keputusan.....	54
b. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.....	59
c. Partisipasi dalam menikmati kegiatan.....	60
d. Partisipasi dalam menilai kegiatan.....	61
e. Partisipasi dalam memelihara dan mengembangkan hasil kegiatan.....	63

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah di mana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan adanya partisipasi anggota terhadap organisasi. IKMAMMM sebagai organisasi independen di luar ortom Muhammadiyah yang mempunyai visi dan misi melangsungkan cita-cita almamater Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta, menjadi wadah bagi alumni untuk belajar berorganisasi mengingat bahwa IKMAMMM menjadi salah satu organisasi yang dibangun atas dasar primordial. Partisipasi alumni di IKMAMMM sangat diharapkan. Problem yang ada sampai sekarang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kurang mendapat respon dari alumni. Fenomena yang bisa diamati adalah masih rendahnya partisipasi alumni dalam mendukung setiap kegiatan yang diadakan oleh IKMAMMM.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi alumni dalam organisasi IKMAMMM dan untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi alumni di IKMAMMM. Penyusun dalam hal ini menggunakan teori partisipasi organisasi yang dikemukakan oleh Keith Davis, yaitu bahwa partisipasi pada hakekatnya adalah keterlibatan mental dan perasaan yang lebih besar daripada kegiatan jasmani dan adanya kemungkinan bagi para anggota untuk berinisiatif dan berkreasi serta mempunyai rasa tanggungjawab atas tujuan kelompok dari semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut di atas, penyusun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan guna mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan keadaan sekarang sehingga mempermudah dalam penelitian. Kemudian penyusun dalam penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data dan pengolahan data. Tehnik pengumpulan data tersebut terdiri dari observasi aktivitas alumni, wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dan dokumentasi sebagai data sekunder yang bertujuan untuk menunjang data-data yang diperoleh dalam penelitian. Untuk analisa data penyusun menggunakan metode analisa data kualitatif.

Dari penelitian yang sudah dilakukan penyusun peroleh hasil penelitian : partisipasi alumni masih rendah dikarenakan adanya gap antar angkatan, kegiatan yang terkesan monoton yang mengakibatkan sikap acuh dari anggota dan kegiatan-kegiatan tidak mengakomodir setiap anggota. Bentuk-bentuk partisipasi alumni dalam organisasi IKMAMMM antara lain : Partisipasi alumni dalam pembuatan keputusan dalam hal ini rapat, partisipasi alumni dalam pelaksanaan kegiatan seperti kegiatan Darul Arqom/Baitul Arqom, reuni, bakti sosial, outbond, futsal, Partisipasi alumni dalam menikmati kegiatan , Partisipasi alumni dalam menilai hasil kegiatan dan Partisipasi alumni dalam memelihara dan mengembangkan hasil kegiatan.

Keywords : *Partisipasi, Organisasi IKMAMMM*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta, kedua sekolah inilah yang diakui sebagai sekolah kader yang langsung berada di bawah pengawasan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, diharapkan nantinya Muhammadiyah dapat menciptakan kader yang dapat dijadikan andalan dalam gerakan Muhammadiyah. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa sebagian alumni sekolah tersebut menjadi pemimpin-pemimpin Muhammadiyah.

Madrasah Muallimin-Muallimat telah banyak melahirkan kader-kader yang handal, banyak dari alumninya yang menjadi ujung tombak dimanapun mereka berada, mereka menjadi penggerak. Mungkin inilah salah satu andalan dari para alumni di kedua sekolah tersebut, kemandirian dan kepeloporan menjadi ciri khas para alumni kedua sekolah tersebut. Dari sekian banyak alumni yang menjadi ujung tombak penggerak Muhammadiyah, kemudian membuat sebuah organisasi yang mana sebagai wadah untuk berkumpul alumni dan sebagai wadah komunikasi serta mempererat emosional antar alumni yaitu IKMAMMM.

IKMAMMM adalah Ikatan Keluarga Mahasiswa *Abiturient*<sup>1</sup> Muallimin-Muallimat Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 14 Maret

---

<sup>1</sup> Abiturient diartikan dalam bahasa Indonesia adalah alumni

1962 yang berkedudukan di Yogyakarta.<sup>2</sup> Organisasi yang mana dibentuk khusus untuk para alumni Madrasah Muallimin dan Muallimat. Para founding father mempunyai gagasan bahwa perlu adanya sebuah ikatan para alumni mengingat bahwa Madrasah Muallimin-Muallimat menjadi model pembibitan kader-kader Muhammadiyah yang militan. Istilah “Anak Panah Muhammadiyah” menjadi kebanggaan bagi para alumninya yang dikirim mengabdikan ke berbagai pelosok wilayah Indonesia. IKMAMMM sebagai sarana untuk membangun kolektifitas dan solidaritas para alumni tentunya mempunyai peran yang sangat penting, karena alumni madrasah Muallimin-Muallimat tersebar di seluruh Nusantara dan berbagai Negara.<sup>3</sup>

Secara sederhana organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan peraturan yang ada. Struktur di dalam suatu organisasi menjadi sangat penting manakala struktur tersebut berfungsi sebagai alat dalam mencapai tujuan organisasi. Secara formal, suatu struktur mempunyai ciri, antara lain memiliki pola yang mapan, memiliki bagian-bagian, ada koordinasi atau hubungan hierarkis dan memiliki pedoman bagi kebijakan, prosedur, ukuran dan sistem evaluasi.

Di dalam Islam perlu adanya segolongan umat Islam yang bergerak dalam bidang dakwah yang selalu memberi peringatan untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

---

<sup>2</sup> AD/ART IKMAMMM BAB I

<sup>3</sup> Wawancara dengan Lukman, alumni angkatan 2007 pada tanggal 10 Juli 2011



ولتكن منكم امة يدعون الى الخير وياءمرون بالمعروف وينهون عن المنكر

واولئك هم المفلحون<sup>4</sup>

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.”*(QS. Ali-Imron: 104).

Ali Imran:104 menjadi pendorong kelahiran sebuah organisasi. Kata “waltakum minkun ummatun” menurut As-Syuyuthi maksudnya “li-takun al-ummat”, yakni suatu proses untuk membentuk “segolongan umat”, yakni mereka yang menjalankan dakwah Islam, yang mengandung arti perintah atau kewajiban berdakwah. Jadi, harus ada pelaku utama perjuangan dakwah, bukan sembarang orang atau kelompok, tetapi segolongan umat yang terpilih. Agar proses dan tujuan dakwah Islam itu terwujud diperlukan sistem gerakan atau sistem perjuangan, yang antara lain berupa wadah untuk bergerak secara teratur dan tersistem.

Dalam sejarah Muallimin telah mencatat nama-nama besar yang muncul dari sekolah tersebut, yang terakhir ini kita kenal Mudzakir yang pernah menjadi ketua PP IRM dan Buya Syafii Maarif yang pernah menjadi Ketua Umum PP Muhammadiyah, dan sampai sekarang masih banyak para alumni yang berjuang bersama Muhammadiyah dan almamater. Selain itu, menunjukkan bahwa tidak sedikit alumni dari sekolah tersebut yang menjadi

---

<sup>4</sup> Q.S Ali-Imran:104

kader yang keluar dari norma-norma sebagai kader Muhammadiyah. Bahkan tidak sedikit pula yang merubah haluan kearah yang mereka yakini.<sup>5</sup>

Apalagi pada zaman modern seperti sekarang ini yang serba instan, yang kemudian sebagai tantangan para alumni muallimin dan muallimat dalam hal ini adalah mahasiswa, untuk membangun bahkan mempertahankan eksistensi. Pada zaman yang modern ini banyak sekali sarana prasarana yang disiapkan menyebabkan kita sebagai sumber daya manusia malas untuk berfikir dan tidak mau tahu tentang pentingnya sebuah ikatan emosional setelah keluar dari almamater Madrasah Muallimin dan Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Alumni Muallimin dan Muallimat yang kemudian dituntut untuk mempertahankan eksistensi sebuah ikatan alumni menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. IKMAMMM sebagai wadah bagi alumni tidak serta merta mulus dalam perjalanannya. Alumni yang kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi harus bisa memanfaatkan dibentuknya IKMAMMM. Kegiatan-kegiatan yang kemudian menumbuhkan rasa emosional seperti outbond, reuni, bakti sosial diharapkan bisa mempersatukan kembali rasa emosional yang sempat luntur.

Akan tetapi fakta yang ada, selama melaksanakan kegiatan tersebut partisipasi alumni dalam mengikuti kegiatan sangatlah kurang mengingat mempunyai kesibukan masing-masing dan yang lebih memprihatinkan lagi adalah alumni tidak mau tahu tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Anas, IKMAMMM angkatan 2005 dan ketua umum IKMAMMM Pusat periode 2006-2008 pada tanggal 16 Juli 2011

Misalnya acara reuni akbar yang diselenggarakan pada bulan juli 2010 yang mana sebagai sarana untuk berkumpul semua alumni, acara yang harusnya disambut antusias para alumni tidak seperti yang diharapkan.

IKMAMMM sebagai organisasi diharapkan bisa memfasilitasi semua alumni, baik dalam melaksanakan kegiatan yang terjadwalkan maupun tidak, kegiatan yang memupuk rasa persaudaraan tidaklah mendapat sambutan dari alumni. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi alumni dalam mensukseskan di setiap kegiatan baik itu dari madrasah maupun ide-ide yang muncul dari alumni itu sendiri. Setidaknya ada dua pihak yang bertanggung jawab terhadap partisipasi alumni, yaitu alumni itu sendiri dan pihak madrasah. Sebab ada hubungan mutualisme yang akan terjalin di antara kedua pihak tersebut apabila ikatan alumninya eksis. Ikatan batin alumni dengan almamaternya pastilah ada dan inilah yang menciptakan rasa tetap memilikinya.

Dari penjelasan di atas penyusun tertarik untuk membahas bagaimana Partisipasi Alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhamadiyah Yogyakarta dalam organisasi IKMAMMM periode 2000-2010. Maka dari itu untuk mendapat data yang akurat, penyusun menggunakan penelitian lapangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka penyusun merumuskan pokok permasalahan dalam bahan kajian penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa tingkat partisipasi alumni di IKMAMMM rendah ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi alumni dalam IKMAMMM periode 2000-2010 ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Dari beberapa rumusan permasalahan tersebut maka penelitian ini memiliki :

Tujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi alumni di IKMAMMM
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi alumni di IKMAMMM periode 2000-2010

Sedangkan kegunaannya :

1. Penelitian ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi khasanah ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu sosial, terutama dalam masalah organisasi.
2. Untuk memberikan informasi tentang partisipasi alumni dalam organisasi IKMAMMM kepada almamater dan seluruh alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dengan persoalan yang akan dibahas tentang “Eksistensi Ikatan Alumni di

Yogyakarta”, bahwa diantara kenyataan yang tidak dapat dipungkiri ialah bahwa eksistensi yang sudah terbangun harus dipertahankan. Sebagai bahan referensi:

Soerjono Soekanto dalam bukunya *Teori Sosiologi tentang Pribadi Dalam Masyarakat* mengatakan bahwa perkembangan masyarakat meliputi banyak perubahan-perubahan yang terjadi secara bertahap pada berbagai komponen masyarakat. Suatu perubahan yang sangat penting menyangkut suatu proses urutan dari penambahan kepadatan penduduk yang disebabkan oleh meningkatnya interaksi dan komunikasi.<sup>6</sup>

Skripsi Ajib Purnawan dengan judul *IMM Bersaksi di Tengah Badai*, yang kemudian dijadikan buku ini membahas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam peran sertanya melawan komunisme dan eksistensi gerakan mahasiswa di Indonesia.<sup>7</sup>

Kemudian artikel yang ditulis oleh Ahmad Husni yang berjudul *Alumni, Pembinaan dan Pengembangan* membahas tentang bagaimana pesatnya perkembangan organisasi serta kemajuan masyarakat tidak diikuti dengan pengembangan, kemudian mempertahankan eksistensi dengan cara reuni. Alumni ikut berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam menembangkan mutu pendidikan<sup>8</sup>

Artikel yang ditulis Nurhalim Sumirat dengan judul *Ikatan Alumni; antara Idealitas dan Realitas* menjelaskan tentang kondisi riil didalam tubuh

---

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi tentang Pribadi Dalam Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hln:190

<sup>7</sup> Ajib Purnawan, *IMM; Bersaksi di Tengah Badai* (Yogyakarta: Panji, 2007)

<sup>8</sup> Ahmad Husni, *Alumni, Pembinaan dan Pengembangan* (Yogyakarta, 1985)

IKMAMMM, bahwa IKMAMMM adalah sebuah organisasi primordial yang memiliki ikatan emosional cukup tinggi, pada dataran idealitas seharusnya mampu menjelma menjadi sebuah organisasi yang kuat. Mencoda merangkai sebuah sisi idealitas yang harus diwujudkan oleh IKMAMMM dan menjadikan realitas meendekati sebuah idealitas<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas penyusun beranggapan bahwa skripsi yang disusun ini berbeda dengan skripsi yang lain, seperti skripsi yang disusun oleh saudara Ajib Purnawan tahun 2007 tentang Organisasi IMM; Bersaksi di Tengah Badai. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa IMM dibentuk sebagai wadah perkumpulan mahasiswa Muhammadiyah. Dalam skripsi ini penyusun melakukan penelitian tentang partisipasi alumni dengan menggunakan pendekatan dan wawancara ke beberapa alumni untuk mengupas bagaimana partisipasi alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta di IKMAMMM.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Organisasi merupakan salah satu fenomena sosial yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, manusia tidak bisa menolak kehadiran organisasi dalam kehidupannya. Max Webber dengan konsep birokrasi idealnya menekankan pada konsep otoritas dan kekuasaan yang sah untuk melakukan kontrol kepada pihak lain yang berada di bawahnya sehingga organisasi akan terhindar dari penyalahgunaan kekuasaan dan ketidakefisienan. Weber menghubungkan birokrasi dengan rasionalitas, birokrasi dianggapnya tergantung pada legitimasi rasional dari wewenang.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Nurhalim Sumirat, *Ikatan Alumni; Antara Idealitas dan Realitas* (Yogyakarta, 2002)

<sup>10</sup> Soerjono Soekamto, *Struktur Masyarakat* (Jakarta: CV. Rajawali, 1983) hlm 126

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Karena sebuah organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat yang ada disekitarnya, keberadaan ini tentunya berupa suatu kontribusi yang diberikan sebuah organisasi tersebut.

Struktur di dalam suatu organisasi menjadi sangat penting manakala struktur tersebut berfungsi sebagai alat dalam mencapai tujuan organisasi. Secara formal, suatu struktur mempunyai ciri, antara lain memiliki pola yang mapan, memiliki bagian-bagian, ada koordinasi atau hubungan hierarkis dan memiliki pedoman bagi kebijakan, prosedur, ukuran dan sistem evaluasi.

Ada 3 fungsi dari struktur organisasi, yaitu harus menghasilkan keluaran, meminimalkan pengaruh tingkat individu, dan merupakan kerangka dalam penggunaan kekuasaan. Komponen utama dari struktur organisasi, yaitu hierarki, di mana perluasan secara vertikal dan horizontal dapat terjadi di sini, dan kesatuan rantai perintah di mana kesatuan dalam penugasan dapat dilakukan. Wewenang dan pembagian wewenang di dalam organisasi mengacu kepada pemberian wewenang pada seseorang dalam posisi tertentu di dalam organisasi.<sup>11</sup>

Struktur sosial mengacu pada struktur normatif dan perilaku dengan anggota mengacu pada hubungan timbal balik antar anggota di dalam organisasi. Elemen tujuan didefinisikan sebagai upaya anggota organisasi

---

<sup>11</sup> *Op cit* hlm 136

dalam mencapai tujuan, dan elemen teknologi mengacu pada organisasi sebagai suatu tempat, di mana terjadi proses peralihan dari masukan (input) menjadi keluaran (output), sedangkan prinsip dasar organisasi terbagi menjadi 2, yaitu:

1. tujuan organisasi;
2. koordinasi yang terpilah lagi menjadi spesialisasi, kesatuan dalam perintah, kesatuan dalam penggunaan, wewenang dan tanggung jawab, pendelegasian, cakupan pengawasan, rantai perintah, dan keseimbangan.

Dalam berorganisasi setiap individu dapat berinteraksi dengan semua struktur yang terkait baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus dalam hal ini partisipasi anggota dalam organisasi. Pengertian prinsip partisipasi adalah anggota berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materil. Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian: kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat.<sup>12</sup>

Ada tiga unsur penting yang menurut Keith Davis memerlukan perhatian khusus dalam partisipasi. Unsur pertama, bahwa partisipasi atau

---

<sup>12</sup> Stephen P. Robbins. *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*, (Jakarta: Arcan: 1994), hlm.4



keikutsertaan sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih daripada semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah. Unsur kedua adalah kesediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan organisasi. Ini berarti, bahwa terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok. Unsur ketiga adalah unsur tanggung jawab. Unsur tersebut merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota. Keith Davis juga mengemukakan jenis-jenis partisipasi, yaitu pikiran, tenaga keahlian, barang.<sup>13</sup>

Dengan adanya partisipasi akan terbuka kesempatan dan juga kemungkinan bagi seseorang untuk ikut serta mengembangkan pikiran, perasaan, dan tenaganya. Mereka juga berhak dan mempunyai kesempatan untuk ikut serta menyalurkan inisiatif dan kreativitas mereka dalam proses pelaksanaan pencapaian tujuan kelompok.

Melalui partisipasi dapat menghindarkan seseorang dari status hanya menjadi sasaran semata, melainkan menempatkannya pada kedudukan sebagai pelaku dalam kelompok. Karena sebenarnya partisipasi tidak dapat dilepaskan dari kaitannya dengan pribadi-pribadi yang mempunyai kebutuhan, dorongan dan tujuan itulah yang membawa implikasi bagiseseorang anggota kelompok bersedia dan rela untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan menunaikan kewajibannya.(Sondang P. Siagian,1987 :93)

---

<sup>13</sup> Keith Davis, Human Relations at Work, (New York, San Francisco, Toronto, London: 1962). Hlm. 15

Dengan demikian, keikutsertaan seseorang dalam suatu kelompok bukan hanya sekedar sebagai obyek, namun simultan juga sebagai subyek dalam kehidupan kelompok tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Marolael Sihombing<sup>14</sup> :

“Partisipasi berarti keikutsertaan setiap orang di dalam setiap usaha perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dalam hal menguasai dan memelihara alam, bukan sekedar melaksanakan apa yang telah orang (kelompok) lain merencanakan dan memutuskan.”

Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi memungkinkan terjadinya jalin menjalinnya kepentingan organisasi sebagai keseluruhan dengan pemuasan kebutuhan-kebutuhan sosial dan psikologis dari anggota suatu organisasi. Untuk dapat merealisasikan partisipasi tersebut, menurut Keith Davis ada beberapa jenis partisipasi yang dapat dilakukan seseorang anggota kelompok yaitu :<sup>15</sup>

- a. Partisipasi dengan pemikiran atau psychological participation
- b. Partisipasi dengan tenaga (psychological participation)
- c. Partisipasi dengan pikiran dan tenaga atau partisipasi aktif (active participation)
- d. Partisipasi dengan keahlian (participation with skill)
- e. Partisipasi dengan barang (material participation)
- f. Partisipasi dengan uang (money participation)
- g. Partisipasi dengan jasa-jasa (services participation)

---

<sup>14</sup> Marolael Sihombing dalam PRISMA No. 11, Partisipasi Sebagai Pemerdekaan Manusia, NN, 1986

<sup>15</sup> Keith Davis dalam RA Santoso, Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan, Alumni(Bandung: 1988)

Sementara itu masih relevan dengan konteks partisipasi yang diangkat dalam penelitian ini, Taliziduhu Ndraha menyatakan bahwa ada beberapa bentuk partisipasi, yaitu :<sup>16</sup>

- a. Partisipasi dalam kontak dengan orang lain sebagai salah satu titik awal perubahan sosial.
- b. Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi baik dalam arti menerima (mentaati, memenuhi, melaksanakan), mengiyakan, menerima dengan syarat maupun dalam srti menolaknya.
- c. Partisipasi dalam merencanakan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan.
- d. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan.
- e. Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan.
- f. Partisipasi dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Beberapa bentuk partisipasi seperti tersebut di atas, bisa dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui adanya partisipasi alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam organisasi IKMAMMM. Ciri paling penting tentang organisasi adalah bahwa komunikasi antara orang-orang yang mendudukinya sering kali bersifat personal. Pada dasarnya posisi dalam sebuah organisasi adalah status resmi yang mengawal komunikasi antar mereka.<sup>17</sup> Komunikasi dalam organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi antar personal. Sifat terpenting

---

<sup>16</sup> Taliziduhu Ndraha, Pengaruh Managemen terhadap Partisipasi Pengrajin dalam Pengembangan Kerajiana Rumah Tangga, (Yogyakarta: 1989)

<sup>17</sup> Duncan Mitcehel, terjemahan oleh Sahat Simamora, *Sosiologi; Suatu Analisa sistem sosial* (PT Bina Aksara, 1984) hlm 183

komunikasi dalam suatu organisasi mengandung penciptaan pesan, penafsiran, dan penanganan kegiatan anggota, bagaimana komunikasi berlangsung dalam organisasi.<sup>18</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah pedoman bagi seorang peneliti agar tidak menyimpang dari prosedur dan tata cara ilmiah sehingga hasil penelitian mempunyai bobot ilmiah yang tinggi. Dalam melakukan penelitian ini, seperti yang sudah diuraikan dalam latar belakang. Bahwa awal mulanya tertarik melakukan penelitian terhadap partisipasi alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam IKMAMMM menjadi hal yang sangat penting.

Penyusun dalam melakukan penelitian ini menurut jenisnya, merupakan penelitian lapangan yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan partisipasi individu dan kelompok.<sup>19</sup> Untuk itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipergunakan dengan mempertimbangkan dan akan mempermudah apabila dalam penelitian ditemukan suatu kenyataan baru di lapangan. Kemudian dengan metode kualitatif, hubungan antar peneliti dengan informan lebih akrab dan lebih dekat, sehingga dapat memperoleh data langsung yang lebih mendalam. Sekaligus dengan metode ini, lebih bisa peka dan dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai

---

<sup>18</sup> Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 48

<sup>19</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). Hlm 5

yang dihadapi.<sup>20</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan apa yang saat ini berlangsung.

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terhadap alumni ini yaitu di Yogyakarta. Lebih jelasnya alumni yang kuliah di Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Penyusun memilih lokasi penelitian di Yogyakarta karena sebagian besar alumni Muallimin-Muallimat melanjutkan studinya di Yogyakarta. Di samping itu, kantor pusat IKMAMMM berada di samping madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini diambil alumni muallimin-muallimat yang kuliah di Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Alasan mengambil di Perguruan Tinggi di Yogyakarta karena tidak sedikit alumni Muallimin dan Muallimat yang sedang melanjutkan studinya di Yogyakarta.

Maka dalam penelitian ini penyusun menggunakan tehnik purposive sampling yaitu anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.<sup>21</sup> Selanjutnya, bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka penelitian tidak perlu lagi

---

<sup>20</sup> Lexy Malong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

<sup>21</sup> *Op cit* hlm 47

untuk mencari informasi baru, proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai.<sup>22</sup>

### 3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penyusun menggunakan teknik penggalian data, yang terbagi menjadi dua macam data, yaitu :

#### a. Data Primer

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nasution, bahwa penelitian naturalistik, penelitian sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara.

##### 1) Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai cara menghimpun data atau keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala sosial. Demi mendapatkan data yang jelas mengenai obyek yang diteliti.<sup>23</sup> Dengan

menggunakan metode observasi, peneliti mengamati tindakan atau aktivitas alumni dalam kesehariannya. Kemudian hasil observasi akan dijadikan data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### 2) Wawancara (interview)

Metode wawancara atau interview suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Interview ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara

<sup>22</sup> Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm 53

<sup>23</sup> Anas Sujono, Teknik Dan Evaluasi Pengantar, (Yogyakarta: Up. Rama, 1986). hlm 49

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>24</sup> Dalam hal ini, wawancara dengan Nur Halim Sumirat, Ali Akbar, Ikhwanudin, alumni sekaligus pengurus dan anggota periode 2000-2003 yang memperjuangkan dibentuknya ikatan alumni dalam hal ini mahasiswa dan mereka juga memperjuangkan eksistensi IKMAMMM. Kemudian wawancara dengan pengurus pusat dan beberapa anggota dalam hal ini mulai dari periode 2004-2010 yaitu Budi, Anas, Tangguh karena pada periode tersebut banyak tantangan zaman seperti hedonis para alumni atau mahasiswa sehingga dengan mewawancarai mereka bisa mengetahui perjuangan mempertahankan eksistensi ikatan alumni. Kemudian beberapa perwakilan angkatan yang kuliah di Yogyakarta seperti Anggoro, Zainal, Lukman, Nurul Qomariyah, Yulmia Nur Batillah, dan Desriyati sehingga dengan mewawancarai perwakilan angkatan bisa mendapat informasi tentang partisipasi di setiap angkatan. Sehingga dengan wawancara beberapa alumni diatas, bisa membantu proses penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pustaka-pustaka atau literatur serta dokumen-dokumen yang menunjang.

---

<sup>24</sup> Lexy, J. Malong, Metode Penelitian Kualitatif. hlm 186

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berupa buku-buku, majalah, makalah, jurnal, dan tulisan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini foto-foto juga termasuk pada dokumentasi, karena bisa menjadi bahan tambahan yang berupa visual.

Data tersebut bisa berupa Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga IKMAMMM dan foto kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung data primer yang diperoleh di lapangan.<sup>25</sup>

#### **4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah upaya mencari atau menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengajinya sebagai temuan bagi orang lain. Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, maka peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis data yang menuturkan, menafsirkan serta mengklarifikasi data-data atau informasi-informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). hlm 106

<sup>26</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasan, 1998). hlm 104



## **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab :

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar untuk memahami bahasan penelitian yang akan dikaji.

Bab kedua, bab ini berisi tentang profil Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah dan organisasi IKMAMMM. Dalam hal ini melihat alumni kedua sekolah tersebut bisa dikatakan sebagai anak panah Muhammadiyah yang siap terjun di masyarakat.

Bab ketiga, bab ini berisi pembahasan partisipasi alumni Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta periode 2000-2010.

Bab keempat adalah penyusun mengemukakan kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran dari seluruh pembahasan yang ada dalam skripsi ini.

Manusia sebagai individu tidak bisa lepas dan akan selalu bergantung kepada kelompok sosial atau masyarakat dalam kehidupannya. Demikian pula dengan eksistensi organisasi. Keberadaan organisasi mempunyai makna yang krusial bagi setiap individu dalam rangka untuk saling bekerja sama memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, khususnya maupun untuk kemajuan dan peningkatan organisasi. Selain itu juga agar dapat mengemban tanggungjawab sosial. Maka dalam kondisi seperti inilah, urgensi partisipasi alumni untuk mendukung kegiatan IKMAMMM diperlukan.

Karena dengan adanya partisipasi atau keterlibatan alumni maka akan dapat menjaga kelancaran tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Sehingga IKMAMMM bisa tetap eksist. Ini artinya, faktor manusai menjadi anggota organisasi merupakan inti organisasi. Karena manusialah yang berperan sebagai pelaku-pelaku organisasi. Dalam konteks ini, maka masalah partisipasi alumni perlu mendapat perhatian dari pengurus, dalam rangka menjaga eksistensi organisasi IKMAMMM.

Tapi dalam praktisnya, ternyata faktor manusia belum begitu bisa diandalkan secara optimal. Hal ini disebabkan karena partisipasi alumni atau anggota dalam mendukung kegiatan-kegiatan organisasi IKMAMMM masih rendah.

Setelah penyusun melakukan penelitian dan pengamatan yang seksama terhadap Partisipasi Alumni Madrasah Muallimin-Muallimat di

IKMAMMM. Maka penyusun dapat kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. IKMAMMM adalah Ikatan Keluarga Mahasiswa Abiturien Muallimin Muallimat Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1962 berkedudukan di Yogyakarta. Berasaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Pancasila yang bertujuan menciptakan kader muslim yang berakhlak mulia sehingga mampu melangsungkan, mengembangkan, menghayati kepribadian dan amal usaha Muhammadiyah serta melangsungkan cita-cita almamater. Bergerak dibidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan serta organisasi independen diluar Ortom Muhammadiyah dengan tujuan Terbentuknya Abiturien yang berkepribadian Muhammadiyah dan sanggup melangsungkan cita-cita almamater.
2. Ada dua pemahaman tentang IKMAMMM dalam benak alumni, yaitu IKMAMMM sebagai paguyuban/kultural saja dan IKMAMMM sebagai organisasi formal. Munculnya perbedaan itu disebabkan oleh sejarah IKMAMMM yang terlupakan/dilupakan, pola kaderisasi yang lemah/ kurang jelas, kurang berkembangnya wacana tentang ikmammm, karakter alumni yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan partisipasi alumni masih rendah.

3. IKMAMMM memiliki basis massa yang cukup banyak dan tersebar di berbagai kampus di Yogyakarta, seperti di UIN Sunan Kalijaga, UMY, UAD dan UII sebagai upaya menarik partisipasi alumni.
4. Rendahnya partisipasi alumni dalam mendukung kegiatan IKMAMMM disebabkan karena masih ada gap-gap antar angkatan, kegiatan yang terkesan monoton sehingga mengakibatkan sikap acuh tak acuh dari anggota, figur pengurus yang kurang kapabel.
5. Partisipasi mengedepankan keterlibatan mental dan kontribusi yang tercermin dalam bentuk-bentuk partisipasi, antara lain : partisipasi alumni dalam pembuatan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi alumni dalam menikmati hasil kegiatan, partisipasi alumni dalam menilai hasil kegiatan, partisipasi alumni dalam memelihara dan mengembangkan hasil kegiatan. Dalam hal ini mengadakan kegiatan sebagai upaya menarik partisipasi alumni seperti berikut : Temu Alumni/ Reuni, Rembug Bareng, Turnamen Futsal, Bakti Sosial, Peduli Gempa Jogja 2007 dan Erupsi Merapi 2010, Khitanan Massal, Terlibat dalam kegiatan Baitul Arqom, Darul Arqom, dan Usbu'ul Muhammadiyah.
6. Madrasah Muallimin Muallimat Muhammadiyah mempunyai peran yang sangat penting terhadap alumni, dalam hal ini pemberdayaan alumni. Selama ini peran madrasah terhadap para alumni tidak melepas komunikasi, merekrut alumni menjadi musyrif, ustadz dan menjadi bagian dari madrasah. Kegiatan Baitul Arqam, Darul Arqom, Usbu'ul Lughah Muhammadiyah yang dilaksanakan Madrasah tidak terlepas melibatkan

para alumni. Dukungan madrasah memang mengalami pasang surut. Dalam beberapa periode tampak madrasah banyak mengambil sikap terbuka dengan memberikan banyak dorongan positif terhadap IKMAMMM.

## **B. Saran**

Dari berbagai fakta yang penyusun lakukan dalam penelitian temukan bahwa dituliskan dalam kesimpulan diatas, penyusun ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu Adanya kejelasan tentang pemahaman IKMAMMM itu sendiri, apakah IKMAMMM sebagai organisasi formal atau paguyuban/kultural saja sehingga memberi pemahaman disetiap alumni dan sebagai usaha untuk menarik partisipasi/keikutsertaan dalam kegiatan.
2. Basis massa yang cukup banyak diberbagai kampus seperti UIN Sunan Kalijaga, UMY, UAD harus benar-benar dimanfaatkan.
3. Dalam eksistensi tentunya membutuhkan partisipasi anggota, maka dari itu kedepan IKMAMMM harus lebih mampu memantapkan eksistensinya. diwujudkan melalui adanya kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang benar-benar memberdayakan, nyata, dinamis, berkesinambungan dan bermanfaat pada semua, menyentuh seluruh alumni tidak memandang angkatan.
4. Perlu ditanamkan kesadaran bagi pengurus dan anggota akan urgensi dari partisipasi. Sehingga IKMAMMM tetap eksis.

5. Peran Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta sangat penting dalam hal ini pembinaan alumni dan pemberdayaan alumni. tentunya Madrasah memberikan dukungan kepada alumni dan memberdayakan peran serta atau melibatkan alumni dalam usaha kaderisasi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Beilharz, Peter. 2003, *Teori-Teori Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Davis, Keith, 1977. *Human Behavior at Work, Organization Behavior*, New Delhi: Tata Mc Graw Hill Publishing Company LTD.
- Husni, Ahmad, 1985. *Alumni, Pembinaan dan Pengembangan*, Yogyakarta.
- Gibson, James L, John M. Evancevich, & James H. Donnelly, Jr.1997. *Organisasi, perilaku, struktur, proses*. Jilid 1. Terjemahan Nunuk Adiarni. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gidden, Anthony. 1986. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, Jakarta: UI Press.
- Hadikusuma, Djarnawi. 2008. *Masyarakat Islam Sebenar-benarnya*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawijaya, Adam I. 1989. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Sinar Baru.
- Johnson D, Paul. 1994, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartono, Kartini, 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Liliweri, Alo. 1997, *Sosiologi Organisasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Malong, Lexy. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mitchell, Duncan. 1984, *Sosiologi; Suatu Analisa Sistem Sosial*, Jakarta: Bina Aksara.
- Muhammad, Arni. 1995. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir, Noeng. 1998, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasan.
- Nasution. 2004, *Metode Research Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndara, Taliziduhu dalam Prihantini. 1989. *Pengaruh Manajemen terhadap Partisipasi Pengrajin dalam Pengembangan Kerajinan Rumah Tangga*, Yogyakarta.
- P. Robbins. Stephen. 1994. *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*, Jakarta: Arcan.
- Pangestu, Rama. Ageng. 2007, *Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Cahaya Ningrat.
- Purnawan, Ajib. 2007. *IMM; Bersaksi di Tengah Badai*, Yogyakarta: Panji.
- Salim, Agus. 2002, *Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sastropoetro, RA Santoso, 1983. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan*, Bandung: Alumni.
- Sutrisno, Edy. 2010, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Kencana.
- Sujono, Anas. 1986, *Teknik Dan Evaluasi Pengantar*, Yogyakarta: Up. Rama.
- Sumirat, Nurhalim. 2002. *Ikatan Alumni; Antara Idealitas dan Realitas*, Yogyakarta.



Sihombing, Marolak dalam PRISMA No. 11, 1986. *Partisipasi sebagai Pemerdekaan Manusia*, NN.

Soekanto, Soerjono. 1983, *Struktur Masyarakat*, Jakarta: CV. Rajawali.

\_\_\_\_\_ 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali.

### **Al-Qur'an dan Terjemahannya**

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 1993  
Terjemahan oleh: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Surabaya: Surya Cipta Aksara.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA